

ABSTRAK

TRI HANDAYANI. Tinjauan Kebutuhan Tenaga di Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Pertamina Jaya. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta : Akademi Perencanaan Kesehatan Indonusa Esa Unggul, 2002. Karya tulis ini terdiri dari 46 halaman, x, 6 tabel dan 6 lampiran.

Perkembangan rumah sakit di Indonesia semakin pesat, sejalan dengan hal tersebut maka pengelola rumah sakit dihadapkan pada suatu persaingan bagaimana harus memberikan pelayanan yang baik dan memadai. Salah satu diantaranya penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar sesuai dengan Permenkes no.749a / Menkes / Per / XII / 1989. Karena bagian rekam medis adalah sebagai sentral informasi, maka segala hal yang mempengaruhi pelaksanaan rekam medis harus diperhatikan diantaranya adalah jumlah kebutuhan tenaga yang diperlukan sesuai dengan beban kerja yang ada.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jumlah kebutuhan tenaga di bagian rekam medis berdasarkan beban kerja untuk menunjang kelancaran pelayanan dan operasional rekam medis.

Jumlah tenaga yang memberikan pelayanan langsung di bagian rekam medis rumah sakit Pertamina Jaya adalah 9 orang dan jumlah ini dirasakan kurang seimbang dengan kegiatan dan beban kerja yaitu 500 kunjungan per hari untuk pasien rawat jalan dan 10 pasien per hari untuk pasien rawat inap. Dengan jumlah tenaga yang ada saat ini, bagian rekam medis belum bisa optimal dalam menjalankan kegiatannya, yaitu kegiatan assembling dan analisa baik kuantitatif dan Kualitatif belum sepenuhnya dilaksanakan.

Rancangan penelitian berupa analisis deskriptif yaitu menjelaskan gambaran mengenai kegiatan dan beban kerja, mengadakan pengukuran waktu untuk setiap kegiatan serta mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan petugas rekam medis. Instrumen penelitian yang dipergunakan berupa pedoman wawancara dan pencatatan.

Berdasarkan hasil pengamatan jumlah tenaga yang ada di bagian rekam medis adalah 9 orang termasuk pimpinan, dimana struktur organisasinya TPP tidak berada di bawah rekam medis tetapi di bawah administrasi medis. Sop yang telah ada belum berjalan secara efektif. Berdasarkan perhitungan, jumlah tenaga yang diperlukan di bagian rekam medis sesuai dengan beban kerja adalah 11 orang.

Agar bagian rekam medis bisa menjalankan kegiatan secara lengkap, benar dan akurat serta bernilai guna dalam ALFRED, maka perlu kiranya ada tambahan tenaga sebanyak 2 orang. Untuk mempermudah pengawasan dan koordinasi, alangkah baiknya kalau bagian TPP dimasukkan menjadi satu bagian di bawah koordinasi bagian rekam medis, disamping itu pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja pegawai sangat diperlukan, agar berjalan efektif dan effisien.

MOTTO

"Tiada keberhasilan yang lebih indah
tanpa usaha dan do'a"